

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi internal, produktivitas kerja dan etos kerja terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari Uji t (parsial) menyatakan bahwa hasil analisis dari penelitian kuantitatif variabel komunikasi internal diperoleh nilai t hitung sebesar 5,569 dan nilai t tabel $1,65501 = 5,569 > 1,65501$, $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel komunikasi internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.
2. Berdasarkan hasil dari Uji t (parsial) menyatakan bahwa hasil analisis dari penelitian kuantitatif variabel produktivitas kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 4,498 dan nilai t tabel $1,65501 = 4,498 > 1,65501$, $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel produktivitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.
3. Berdasarkan hasil dari Uji t (parsial) menyatakan bahwa hasil analisis dari penelitian kuantitatif variabel etos kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 2,593 dan nilai t tabel $1,65501 = 2,593 > 1,65501$, $\text{sig} = 0,010 < 0,05$. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan Ho ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel etos kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.
4. Berdasarkan dari hasil uji F (simultan) menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 72,375 dan $\text{sig} 0,000$ lebih kecil dari 0,05 dapat diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel. Dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$, dengan *degree of freedom 1* (df_1) = $k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($155 - 4 = 151$) jadi F tabel 2,66. Dengan demikian hasil yang diperoleh

nilai F hitung > nilai F tabel = $(72,375 > 2,66)$. Maka keputusan yang diperoleh dari pengujian secara simultan H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya ketiga variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel komunikasi internal, produktivitas kerja dan etos kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai Adjusted R Square sebesar $0,582 = 58,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (kinerja karyawan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (komunikasi internal, produktivitas kerja dan etos kerja) sebesar $58,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $41,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contohnya budaya organisasi, disiplin kerja, kepuasan kerja atau variabel lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen yaitu:

1. Perusahaan perlu meningkatkan komunikasi internal yang lebih baik, peningkatan produktivitas kerja, dan menerapkan etos kerja yang tinggi agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan kemajuan perusahaan secara keseluruhan.
2. PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen mampu mempertahankan dan mengembangkan kinerja karyawan yang sudah baik menjadi lebih baik agar segala target dan tujuan perusahaan mampu dicapai secara maksimal.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian

ini sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan lagi untuk penelitian ini dengan menambahkan variabel atau metode lainnya.

